

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat menentukan kedudukan manusia di dunia. Salah satu lembaga yang dilakukan secara formal di sekolah-sekolah, ilmu matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya seorang pedagang di pasar bisa menghitung laba atau ruginya dalam proses jual beli, karena salah satu komponen ilmu matematika mengacu pada aritmatika sosial.

Pada Sekolah-sekolah rendahnya prestasi belajar matematika siswa bisa dilihat pada Ujian Nasional, Ketika menghadapi ujian nasional masih banyak siswa yang tidak mempersiapkan diri mereka dengan baik. Disamping itu juga saat siswa diberi tugas oleh guru banyak dari mereka yang tidak mengerjakan atau hanya mencotek temanya. Dalam pembelajaran matematika didalam kelas guru dituntut lebih kreatif agar prestasi belajar siswa lebih baik. Selain prestasi belajar matematika keberhasilan proses belajar mengajar sering dikaitkan dengan minat belajar siswa.

Untuk itu diperlukan, sebuah penerapan pembelajaran-pembelajaran yang tepat digunakan dalam kelas. Model pembelajaran yang tepat itu akan berdampak positif bagi siswa, akibatnya prestasi belajar dan minat belajar matematika siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif. Menurut Aris Shoimin (2014:45) pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif diantaranya adalah: metode *Two Stay Two Stray*. Menurut Miftahul Huda (2013:140) *Two Stay Two Stray* adalah suatu metode yang memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok – kelompok lain. Tipe pembelajaran kooperatif yang lain adalah metode *Numbered Head Together*. Miftahul Huda (2013:138) *Numbered Head Together* merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Badegan yang dikenai model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (2) Untuk mengetahui ada interaksi antara model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model kooperatif tipe *Numbered Head together* dengan minat tinggi, sedang, maupun rendah terhadap prestasi belajar matematika.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas ,rumusan masalah pada tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Badegan yang dikenai model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada model kooperatif tipe *Numbered Head Together*?
2. Apakah ada interaksi antara model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model kooperatif tipe *Numbered Head together* dengan minat tinggi, sedang, maupun rendah terhadap prestasi belajar matematika.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Badegan yang dikenai model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada model kooperatif tipe *Numbered Head Together*?
2. Untuk mengetahui ada interaksi antara model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model kooperatif tipe *Numbered Head together* dengan minat tinggi, sedang, maupun rendah terhadap prestasi belajar matematika.

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak-pihak sebagaiberikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi seorang pelajar dapat memotivasi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian lainnya.